

SKRIPSI

**ANALISIS KOMPARATIF BIAYA DAN PENDAPATAN
USAHATANI PADI RAWA LEBAK YANG
MENGUNAKAN VARIETAS BERBEDA DI
DESA SAKO KECAMATAN RAMBUTAN
KABUPATEN BANYUASIN**

***ANALYSIS COMPARATIVE OF COST AND INCOME
FARMING RICE SWAMP LOWLAND USING
DIFFERENT VARIETY IN THE VILLAGE
SAKO DISTRICTS RAMBUTAN
REGENCY BANYUASIN***



**Fitria Octarina
05121401020**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

SUMMARY

FITRIA OCTARIN. Analysis Comparative Of Cost and Income Farming Rice Swamp Lowland Using Different Variety in the Village Sako Districts Rambutan Regency Banyuasin. (Supervised by **ANDY MULYANA** and **NUKMAL HAKIM**). The Purpose of this study was 1) to describe cultivation techniques rice swamp lowland different variety in sako village.2)to analyze the influence factors production of land, seed, fertilizer, pesticides and labor to total rice production lowland swamp different varieties. and 3) comparing Production Costs and Revenues which obtained rice farmers Swamp Lowland Using Different Variety.

This research was conducted in the Village Sako Districts Rambutan Regency Banyuasin. Field data retrieval conducted on March 2016. determining the location on purposive Survey method was used in this research Sampling method was used Proportionated Stratified Random Sampling method.

Cultivation techniques rice swamp lowland different variety in the village Sako very important role in generating the production of high quality rice, seen from the total score of preparation techniques for planting, nursery, planting, maintenance, harvesting and post-harvest or the first layer of 60.50, the second layer of 58.90, and a third layer of 67,40 together have high criteria.

The factors that affect amount of rice production different varieties in the village Sako, that is seeds (X1), Urea (X3), SP-36 (X4), and Dummy Variety 1 (X7) positive effect on rice production. whereas the amount of NPK (X2), pesticides (X5), labor (X6) and Dummy variety 2 has no effect on rice production.

The average production rice farm swamp lowland the first layer of higher at 7,450 kg in comparison with second layer of 6,550 kg and third layer of 6,400 kg. Total Production Costs incurred by the farmer first layer much higher that is Rp. 39.374.366,-, second layer of Rp. 33.985.200,- and third layer of Rp. 31.889.900,-

Based on this research, The techniques swamp lowland rice cultivation of different varieties in the village Sako together have high criteria. Whereas positive effect on rice production that is seeds (X1), Urea (X3), SP-36 (X4), and Dummy Variety 1 (X7). For total income of Farming Rice Swamp Lowland different varieties the first layer much higger as compared to second layer and third layer.

Keyword : Cultivation techniques, factors production, comparing Production Costs and Revenues.

RINGKASAN

FITRIA OCTARINA, Analisis Komparatif Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak yang Menggunakan Varietas Berbeda di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA** dan **NUKMAL HAKIM**). 1). Tujuan dari Penelitian ini adalah Mendiskripsikan teknik budidaya padi sawah rawa lebak berbeda varietas di Desa Sako. 2). Menganalisis pengaruh faktor produksi Benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja terhadap jumlah produksi padi rawa lebak berbeda varietas. 3). Membandingkan Biaya Produksi dan Pendapatan yang diperoleh petani padi rawa lebak berbeda varietas.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin. Pengambilan data dilapangan dilakukan pada bulan Maret 2016. Penentuan lokasi di tentukan secara sengaja (*Purposive*). Penelitian ini menggunakan metode survey dan metode penarikan contoh dilakukan secara Acak berlapis berimbang (*Proportionated Stratified Random Sampling*).

Teknik Budidaya padi sawah rawa lebak berbeda varietas di Desa Sako sangat berperan penting dalam menghasilkan produksi padi yang tinggi dan berkualitas, terlihat dari total skor teknik persiapan tanam, persemaian, penanaman, pemeliharaan, panen dan pasca panen untuk lapisan I sebesar 60,50, lapisan II sebesar 58,90, dan lapisan 3 sebesar 67,40 sama-sama berkriteria tinggi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah produksi padi berbeda varietas di Desa Sako yaitu jumlah benih (X1), jumlah Pupuk Urea (X3), jumlah Pupuk SP-36 (X4), Dummy Varietas 1 (X7) berpengaruh positif. sedangkan jumlah pupuk NPK (X2), jumlah pestisida (X5), dan jumlah tenaga kerja (X6) dan Dummy Varietas 2 (X8) tidak berpengaruh terhadap jumlah produksi padi.

Produksi rata-rata per hektar usahatani padi sawah rawa lebak lapisan I lebih tinggi yaitu sebesar 7.450 kg di bandingkan dengan lapisan II sebesar 6.550 kg dan lapisan III sebesar 6.400 kg. Pendapatan usahatani padi sawah rawa lebak lapisan I jauh lebih tinggi yaitu sebesar Rp. 39.374.366,-, lapisan II sebesar Rp. 33.985.200,- dan lapisan III sebesar Rp. 31.889.900,-

Berdasarkan hasil Penelitian, Teknik budidaya padi sawah rawa lebak berbeda varietas di Desa Sako sama-sama berkriteria tinggi, Sedangkan Faktor yang berpengaruh positif terhadap jumlah produksi usahatani padi berbeda varietas yaitu jumlah benih (X1), jumlah Pupuk Urea (X3), jumlah Pupuk SP-36 (X4), Dummy Varietas 1 (X7). Untuk Pendapatan usahatani padi sawah rawa lebak lapisan I jauh lebih tinggi dan efisien di bandingkan lapisan II dan III.

Kata Kunci : Teknik budidaya, Faktor Produksi, Perbandingan Biaya dan Pendapatan.

SKRIPSI

ANALISIS KOMPARATIF BIAYA DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI RAWA LEBAK YANG MENGUNAKAN VARIETAS BERBEDA DI DESA SAKO KECAMATAN RAMBUTAN KABUPATEN BANYUASIN

ANALYSIS COMPARATIVE OF COST AND INCOME FARMING RICE SWAMP LOWLAND USING DIFFERENT VARIETY IN THE VILLAGE SAKO DISTRICTS RAMBUTAN REGENCY BANYUASIN

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian**



**Fitria Octarina
05121401020**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2016**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KOMPARATIF BIAYA DAN
PENDAPATAN USAHATANI PADI RAWA LEBAK
YANG MENGGUNAKAN VARIETAS BERBEDA DI
DESA SAKO KECAMATAN RAMBUTAN
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Oleh :

Fitria Octarina
05121401020

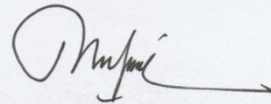
Palembang, September 2016

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M. Sc.
NIP. 196012021986031003

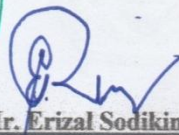
Pembimbing II,



Ir. Nukmal Hakim, M. Si.
NIP. 195501011985031004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Dr. Ir. Erizal Sodikin.
NIP. 196002111985031002

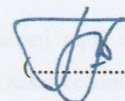
Skripsi dengan Judul “Analisis Komparatif Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak yang Menggunakan Varietas Berbeda di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin” oleh Fitria Octarina NIM.05121401020 telah dipertahankan di depan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal.....2016

Nama : Fitria Octarina
NIM : 05121401020

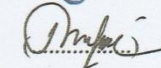
Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. H. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 19601202 198603 1 003
2. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP. 19550101 198503 1 004
3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 19650701 198903 1 005
4. Dr. Ir. Hj. Lifiyanthi, M.Si.
NIP. 19680614 199401 2 001
5. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si.
NIP. 19860718 200812 2 001

Ketua (.....)



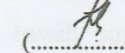
Sekretaris



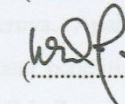
Anggota



Anggota



Anggota



Palembang, September 2016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. Erizal Sodikin
NIP. 196002111985031002

Ketua Program Studi
Agribisnis



Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP.196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitria Octarina

NIM : 05121401020

Judul : Analisis komparatif biaya dan pendapatan usahatani padi rawa lebak yang menggunakan varietas berbeda di desa sako kecamatan rambutan kabupaten hanyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiaris dalam proposal penelitian ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, Agustus 2016

(Fitria Octarina)

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang 4 Oktober 1994 merupakan anak kedua dari dua bersaudara pasangan Bapak M.jupri Hr dan Ibu Haeniah Halim .Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN KAHAL Cilegon-Banten tahun 2006, kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 10 Cilegon-Banten dan selesai pada tahun 2009, Pada tahun 2012 penulis telah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 4 Cilegon-Banten.

Pada tahun 2012 penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Ujian Seleksi Mandiri (USM) di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian pada Program Studi Agribisnis. Penulis telah menyelesaikan Praktik Lapangan yang berjudul “Metode Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Limbah Rumah Tangga Di Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Seberang Ulu I Palembang Sumatera Selatan” dengan bimbingan praktisi lapangan Ir. Nukmal Hakim,M.Si. pada bulan Maret 2015 sampai dengan Mei 2015. Penulis juga telah menyelesaikan kegiatan magang di Bank BRI Syariah Kantor Cabang Palembang dan menulis laporan dengan judul “Pengenalan Produk-Produk Al-Murabahah Pada PT. Bank BRISyariah Kantor Cabang Palembang Sumatera Selatan” dengan pembimbing magang Dr.Dessy Adriani, S.P., M.Si. pada tanggal 18 Mei 2015 sampai dengan 18 Juni 2015.

Selama masa studi di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, penulis juga aktif pada organisasi BEM Fakultas Pertanian 2013-2015 sebagai anggota divisi Inforkom dan HIMASEPERTA 2014-2015 sebagai anggota divisi inforkom, Penulis juga pernah memenangkan Lomba Program Kreatif Mahasiswa Kewirausahaan yang di adakan oleh Dikti pada Tahun 2014 dengan judul PKM Simple Baju Adat 3 Dimensi 33 Provinsi di Indonesia.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi hasil penelitian yang berjudul **“Analisis Komparatif Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Rawa Lebak Yang Menggunakan Varietas Berbeda Di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin”**. Tak lupa pula salawat beserta salam selalu tercurah bagi Rasulullah S.A.W beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Usaha penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan serta saran dari semua pihak. Penulis Mengucapkan Terimakasih kepada :

1. Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karuniannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan ini.
2. Kedua Orangtua tercinta yang senantiasa memberikan doa,perhatian dan dukungan moril maupun materi serta kakak ku kak eem, Kak Robi, Kak Bobby, Kak Yuda, ayuk ana, ayuk Imah, Yim Yolanda, Indah, Mutiara, Dewi, Monita Amelia, Aldi, dan para Sepupu aku lainnya yang senantiasa memberikan dukungan doa dan motivasi tiada henti.
3. Bapak Prof.Dr.Ir.H. Andy Mulyana.M.,Sc dan Bapak Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si. Selaku pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan ilmu,bimbingan dan pengarahannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Ir.Yulian Junaidi, M.Si, ibu Dr. Ir. Hj. Lifianthi, M.Si, dan ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si.
5. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya
6. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, terkhusus para dosen jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Terimakasih atas bantuan dan keikhlasannya dalam membimbing dan mendidik penulis.
7. Kepala Desa Sako, serta seluruh masyarakat di Desa Sako yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data dan informasi saat penelitian.

8. Seluruh Staf TU dan karyawan Administrasi Kak Deddy, Mbak Siska, Pak Iis, Yuk Ria di Jurusan Sosek Fakultas Pertanian Unsri yang turut serta membantu penulis selama pendidikan .
9. Semua Rekan-rekan seperjuangan Agribisnis Kampus Palembang angkatan 2012, serta keluarga besar SOSEK atas kebersamaan, kerjasama dan bantuannya selama ini.
10. Semua Rekan-rekan Pengurus BEM KM SOSEK atas semangat dan kekompakan kalian semua.
11. Sahabat Seperjuangan Lindu Rhamona, Aulia Amanda, Laily Muharani, Dessy Estrolita, Ria Dwi Ashari, terimakasih atas doa, bantuan, dan kebersamaan kita selama ini.
12. Mimin Ratna Sari dan Yuli Fatmawati Sahabat yang nan jauh disana yang senantiasa memberikan dukungan motivasi tiada henti.
13. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu atas segala bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dalam penulisan ini. Untuk itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan penulis terima dengan senang hati . Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amin

Palembang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
BAB II. KERANGKA PEMIKIRAN	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.1.1 Benih padi.....	9
2.1.2 Macam-macam Varietas padi	9
2.1.3Padi (<i>Oryza sativa L.</i>) Varietas Ciherang	10
2.1.4 Padi (<i>Oryza sativa L.</i>) Varietas Inpara 2.....	12
2.1.5 Padi (<i>Oryza sativa L.</i>) Varietas IR42.....	13
2.1.6 Teknik Persiapan Lahan.....	14
2.1.7Penanaman	15
2.1.8 Pemupukan.....	15
2.1.9 Pemeliharaan.....	15
2.1.10 Panen.....	16
2.1.11Analisis Usahatani	16
2.1.12 Penerimaan Usahatani.....	16
2.1.13 Biaya Usahatani	17
2.1.14 Pendapatan Usahatani	17
2.1.15 Efisiensi.....	18
2.1.16Fungsi Produksi	20
2.1.17Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Pertanian.....	21
2.2Model Pendekatan.....	25
2.3 Hipotesis.....	26
2.4 Batasan Operasional.....	27

BAB III.METODE PENELITIAN	29
3.1 Tempat dan Waktu Kegiatan	29
3.2 Metode Penelitian	29
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	29
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	30
3.5 Metode Pengolahan Data	30
BAB IV.HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian	38
4.1.1 Letak dan Batas Wilayah Administrasi	38
4.1.2 Keadaan Geografi dan Topologi	39
4.1.3 Sebaran Penduduk dan Mata Pencaharian	40
4.1.3.1 Demografi Penduduk	40
4.1.3.2 Mata Pencaharian.....	42
4.1.4 Sarana dan Prasarana.....	43
4.1.4.1 Transportasi.....	43
4.1.4.2 Komunikasi	43
4.1.4.3 Ibadah.....	43
4.1.4.4 Pendidikan.....	44
4.1.4.5 Kesehatan	44
4.1.5 Keadaan Umum Pertanian di Desa Sako.....	45
4.2 Profil Petani Contoh.....	46
4.2.1 Jenis Kelamin Petani Contoh	47
4.2.2 Umur Petani Contoh.....	47
4.2.3 Pendidikan Petani Contoh	48
4.2.4 Anggota Keluarga Petani Contoh.....	48
4.2.5 Tanggungan dalam keluarga Petani Contoh.....	50
4.2.6 Pengalaman Berusahatani.....	50
4.2.7 Lahan Usahatani	51
4.2.8 Lama Pakai Varietas.....	52

4.3 Keadaan Umum Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak di Desa Sako	53
4.4 Teknik Budidaya Padi Sawah Rawa Lebak	55
4.4.1 Persiapan Tanam	55
4.4.2 Persemaian	57
4.4.3 Penanaman	58
4.4.4 Pemeliharaan	59
4.4.5 Panen dan Pasca panen.....	61
4.5 Pengukuran Tingkatan Teknik Budidaya Padi Sawah Rawa Lebak berbeda varietas di Desa Sako	62
4.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak berbeda Varietas.....	64
4.6.1 Benih.....	66
4.6.2 Pupuk NPK	66
4.6.3 Pupuk Urea	66
4.6.4 Pupuk SP-36	67
4.6.5 Pestisida	67
4.6.6 Tenaga Kerja.....	67
4.6.7 Dummy Varietas 1	67
4.6.8 Dummy Varietas 2.....	68
4.7 Pendapatan dan Biaya Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak berbeda Varietas di Desa Sako	71
4.7.1 Biaya Produksi Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak Berbeda varietas	71
4.7.2 Penerimaan Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak Berbeda varietas	75
4.7.2 Pendapatan Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak Berbeda varietas	76
4.8 Efisiensi Usahatani Padi Berbeda Varietas di Desa Sako.....	77
4.9 Analisis Komparatif Biaya dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak Berbeda Varietas di Desa Sako	77

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1 Kesimpulan	80
5.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan Kabupaten Banyuasin.....	3
Tabel 1.2 Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Rawa Lebak di Kabupaten Banyuasin,2014	4
Tabel 1.3 Produksi dan Luas Panen Padi Sawah dan Ladang di Kecamatan Rambutan Tahun 2014	5
Tabel 1.4 Sebaran Varietas Unggul Padi Tahun 2012	6
Tabel 1.5 Varietas Padi Adaptif di Lahan Rawa	7
Tabel 3.1 Penarikan Sampel Petani Padi Sawah Rawa Lebak berbeda Varietas.....	29
Tabel 3.2 Interval Kelas untuk Tingkat Persepsi Petani	31
Tabel 4.1 Data Penggunaan Lahan di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin, 2015.....	39
Tabel 4.2 Persentase jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin ...	40
Tabel 4.3 Persentase Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Usia.....	41
Tabel 4.4 Mata Pencarian Penduduk	42
Tabel 4.5 Jumlah penduduk menurut kepercayaan beragama.....	43
Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana pendidikan	44
Tabel 4.7 Jumlah Tenaga medis di Desa Sako	44
Tabel 4.8 Jenis Kelamin Petani Contoh	47
Tabel 4.9 Umur Petani Contoh.....	47
Tabel 4.10 Tingkat Pendidikan Petani	48
Tabel 4.11 Persentase Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh	49
Tabel 4.12 Rata-rata Umur anggota keluarga Petani Contoh.....	49
Tabel 4.13 Pendidikan Rata-rata anggota keluarga petani.....	50
Tabel 4.14 Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh.....	50
Tabel 4.15 Lama Berusahatani Petani Contoh.....	51
Tabel 4.16 Luas Lahan Petani contoh Padi Sawah Rawa Lebak	51

Tabel 4.17 Lama Pakai Varietas Padi Petani contoh	52
Tabel 4.18 Teknik budidaya Padi Sawah Rawa Lebak berbeda varietas dilihat dari Persiapan Tanam	56
Tabel 4.19 Teknik budidaya Padi Sawah Rawa Lebak berbeda varietas dilihat dari Persemaian.....	57
Tabel 4.20 Teknik budidaya Padi Sawah Rawa Lebak berbeda varietas dilihat dari Penanaman.....	59
Tabel 4.21 Teknik budidaya Padi Sawah Rawa Lebak berbeda varietas dilihat dari Pemeliharaan	60
Tabel 4.22 Teknik budidaya Padi Sawah Rawa Lebak berbeda varietas dilihat dari Panen dan Pasca Panen.....	61
Tabel 4.23 Nilai Total Skor Teknik Budidaya Padi Sawah Rawa Lebak Berbeda Varietas di Desa Sako	63
Tabel 4.24 Hasil Estimasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Rawa Lebak Berbeda Varietas di Desa Sako	64
Tabel 4.25 Jumlah Anjuran Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Padi Sawah Rawa Lebak di Desa Sako.....	68
Tabel 4.26 Rata-rata Jumlah Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Padi Sawah Rawa Lebak di Desa Sako.....	69
Tabel 4.27 Rata-rata Jumlah Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Padi Sawah Rawa Lebak berbeda varietas.....	70
Tabel 4.28 Rata-Rata Penyusutan Biaya Tetap Usahatani Padi berbeda varietas	72
Tabel 4.29 Rata-Rata Biaya Variabel Total Usahatani Padi Berbeda Varietas	73
Tabel 4.30 Rata-Rata Biaya Produksi Total Usahatani Padi Berbeda Varietas	74
Tabel 4.31 Rata-Rata Penerimaan Usahatani Padi Berbeda Varietas	75
Tabel 4.32 Rata-Rata Pendapatan Usahatani Padi Berbeda Varietas	76

Tabel 4.33 Efisiensi Usahatani Padi Berbeda Varietas di Desa Sako.....	77
Tabel 4.34 Rata-rata Luas lahan, Produksi, Biaya Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani padi berbeda varietas di Desa Sako, 2015.....	78
Tabel 4.35 Hasil Uji Beda Rata Rata Pendapatan dan Biaya Total Produksi Usahatani padi berbeda varietas di Desa Sako, 2015.....	78

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatis.	25
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Peta Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.	84
Lampiran 2 Identitas Petani Contoh Usahatani padi berbeda varietas..	85
Lampiran 3 Deskripsi Lama pakai varietas dan varietas yang dulu di pakai petani contoh Varietas Ciherang.....	87
Lampiran 4 Deskripsi Lama pakai varietas dan varietas yang dulu di pakai petani contoh Varietas Inpara 2 dan IR42	89
Lampiran 5 Teknik Budidaya Padi Rawa Lebak Varietas Ciherang di Lihat Dari Persiapan Tanam.....	91
Lampiran 6 Teknik Budidaya Padi Rawa Lebak Varietas Ciherang di Lihat Dari Persemaian.....	92
Lampiran 7 Teknik Budidaya Padi Rawa Lebak Varietas Ciherang di Lihat Dari Teknik penanaman.....	93
Lampiran 8 Teknik Budidaya Padi Rawa Lebak Varietas Ciherang di Lihat Dari Pemeliharaan	94
Lampiran 9 Teknik Budidaya Padi Rawa Lebak Varietas Ciherang di Lihat Dari Panen dan Pasca panen	95
Lampiran 10 Teknik Budidaya Padi Rawa Lebak Varietas Inpara 2 dan IR42 di Lihat Dari Persiapan Tanam.....	96
Lampiran 11 Teknik Budidaya Padi Rawa Lebak Varietas Inpara 2 dan IR42 di Lihat Dari Persemaian	97
Lampiran 12 Teknik Budidaya Padi Rawa Lebak Varietas Inpara 2 dan IR42 di Lihat Dari Teknik penanaman.....	98
Lampiran 13 Teknik Budidaya Padi Rawa Lebak Varietas Inpara 2 dan IR42 di Lihat Dari Pemeliharaan.....	99
Lampiran 14 Teknik Budidaya Padi Rawa Lebak Varietas Inpara 2 dan IR42 di Lihat Dari Panen dan Pasca panen	100
Lampiran 15 Nilai Interval Kelas Per Indikator Padi Varietas Ciherang	101

Lampiran 16	Nilai Interval Kelas Per Indikator Padi Varietas Inpara 2 dan IR42	102
Lampiran 17	Biaya Variabel Benih Usahatani Padi Varietas Ciherang	103
Lampiran 18	Biaya Variabel Benih Usahatani Padi Varietas Inpara 2 dan IR42	104
Lampiran 19	Biaya Variabel Pestisida Usahatani Padi Varietas Ciherang	105
Lampiran 20	Biaya Variabel Pestisida Usahatani Padi Varietas Inpara 2 dan IR42.....	106
Lampiran 21	Biaya Variabel Pupuk Usahatani Padi Varietas Ciherang	107
Lampiran 22	Biaya Variabel Pupuk Usahatani Padi Varietas Inpara 2 dan IR42.....	108
Lampiran 23	Biaya Variabel Tenaga Kerja Usahatani Padi Varietas Ciherang	109
Lampiran 24	Biaya Variabel Tenaga Kerja Usahatani Padi Varietas Inpara 2 dan IR42	110
Lampiran 25	Uraian Jumlah Tenaga Kerja Usahatani Padi Varietas Ciherang	111
Lampiran 26	Uraian Jumlah Tenaga Kerja Usahatani Padi Varietas Inpara 2 dan IR42	113
Lampiran 27	Biaya Tetap Alat-alat Usahatani Padi Varietas Ciherang	115
Lampiran 28	Biaya Tetap Alat-alat Usahatani Padi Varietas Inpara 2 dan IR42	117
Lampiran 29	Biaya Pajak Bumi Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak Varietas Ciherang	119
Lampiran 30	Biaya Pajak Bumi Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak Varietas Inpara 2 dan IR42.....	120
Lampiran 31	Hasil Produksi Padi Sawah rawa lebak varietas Ciherang, 2015	121

Lampiran 32	Hasil Produksi Padi Sawah rawa lebak varietas Inpara 2 dan IR42, 2015.....	122
Lampiran 33	Biaya Variabel Usahatani Padi Varietas Ciherang	123
Lampiran 34	Biaya Variabel Usahatani Padi Varietas Inpara 2 dan IR42	124
Lampiran 35	Biaya Tetap Usahatani Padi Varietas Ciherang	125
Lampiran 36	Biaya Tetap Usahatani Padi Varietas Inpara 2 dan IR42	126
Lampiran 37	Biaya Total Usahatani Padi Varietas Ciherang	127
Lampiran 38	Biaya Total Usahatani Padi Varietas Inpara 2 dan IR42	128
Lampiran 39	Penerimaan Usahatani Padi Varietas Ciherang	129
Lampiran 40	Penerimaan Usahatani Padi Varietas Inpara 2 dan IR42	130
Lampiran 41	Pendapatan Usahatani Padi Varietas Ciherang	131
Lampiran 42	Pendapatan Usahatani Padi Varietas Inpara 2 dan IR42	132
Lampiran 43	R/C ratio Usahatani Padi Varietas Ciherang	133
Lampiran 44	R/C ratio Usahatani Padi Varietas Inpara 2 dan IR42	134
Lampiran 45	Olahan hasil faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi padi sawah rawa lebak berbeda varietas di Desa Sako, 2016	135
Lampiran 46	Hasil Korelasi Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani Padi Berbeda Varietas di Desa Sako	136

Lampiran 47	Model Summary dan Anova Faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi Usahatani berbeda Varietas di Desa Sako.....	137
Lampiran 48	Nilai <i>Coefficient</i> Faktor - faktor yang mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Berbeda Varietas di Desa Sako	138
Lampiran 49	Nilai <i>Coefficient Correlations</i> Faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi Usahatani Padi Berbeda Varietas di Desa Sako.....	139
Lampiran 50	Histogram dan Normal Probability plot	140
Lampiran 51	Hasil Analisis statistik Uji-t dua sampel Independent Terhadap Biaya Total Produksi dan Pendapatan.....	141

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian dengan produksi berbagai komoditas bahan pangan untuk memenuhi kebutuhan nasional telah menunjukkan kontribusi yang cukup signifikan. Bertolak dari posisi neraca yang minus dan krisis pangan tahun 1964-1965 pembangunan pertanian diprioritaskan serta dipacu secara intensif dan ekstraktif. Intensifikasi dilaksanakan dengan dukungan teknologi pengolahan yang baik, optimasi penggunaan air, penggunaan pupuk dengan takaran yang tepat, pengendalian hama dan penyakit serta penggunaan benih unggul bermutu dengan produktifitas yang lebih tinggi (Rahim, 2007).

Indonesia memiliki 33.4 juta ha lahan rawa, terdiri dari 20 juta rawa pasang surut dan 13.4 juta ha rawa lebak. Lahan ini terdistribusi di pulau Sumatera 9.39 juta ha, Kalimantan 11.7 juta ha, Sulawesi 1.79 juta ha dan Papua 10.52 juta ha. Dari keseluruhan lahan rawa tersebut, sekitar 6 – 7 juta hektar cocok digunakan untuk areal pertanian (Maas, 2013).

Sampai saat ini usaha tani tanaman pangan di lahan rawa umumnya bersifat monokultur, sehingga sangat tergantung kepada satu komoditas. Usaha tani monokultur mengandung resiko kegagalan tinggi akibat gangguan organisme pengganggu tanaman (OPT) Perubahan iklim dan dinamika harga. Marjin keuntungan juga menjadi relatif kecil akibat tidak berimbangannya antara kenaikan harga saprodi dan harga jual produk. Sisi lain sistem pertanian monokultur adalah semakin intensifnya pemakaian saprodi sintetis sehingga menyebabkan ekosistem yang sebelumnya kompleks menjadi lebih sederhana yang dapat mengancam keberlanjutan sistem usaha tani itu sendiri (Sodikin, 2014).

Lahan sawah rawa lebak yang telah dipergunakan untuk budidaya padi di sumsel sekitar 304.563 ha atau sekitar 38% dari lahan padi sumsel. Berdasarkan kontribusi luas lahan sawah rawa lebak maka rawa lebak menjadi penting dan strategis dalam menghasilkan beras untuk sumsel. Berdasarkan data dari Dinas pertanian sumsel (2013) ternyata lahan rawa lebak yang ditanami padi satu kali

setahun (96%), dua kali dalam setahun (2,6%), dan tiga kali setahun (1,4%). Sejalan dengan pertambahan konsumsi beras nasional dan target yang ditetapkan Pemerintah terhadap sumsel untuk menghasilkan 3.986.294 ton GKG pada tahun 2014 bukanlah hal yang mudah untuk direalisasikan dan perlu disertai dengan berbagai upaya seperti melalui peningkatan indeks pertanaman (IP) padi, IP 100 menjadi IP 200 di lahan sawah rawa lebak telah dilakukan oleh petani terutama padi-palawija dan hanya sedikit padi-padi. Salah satu kendala dalam menerapkan IP 200 padi-padi di lahan rawa lebak adalah pengaturan tata air dan pengaturan tenaga kerja petani (Dinas pertanian Sumsel,2013)

Penyebaran yang terluas terdapat di Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) yakni mencapai 2,98 juta ha. Namun lahan rawa lebak yang sudah dimanfaatkan untuk tanaman padi di Sumsel baru seluas 368.690 ha, yang terdiri dari 70.908 ha lebak dangkal, 129.103 ha lebak tengahan, dan 168.67 ha lebak dalam yang tersebar di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Banyuasin, Musi Banyuasin (MUBA), Ogan Komering Ulu (OKU) dan Kabupaten Muara Enim. (Badan Pusat Statistik Sumsel,2014)

Lebih dari setengah luas wilayah Kabupaten Banyuasin dipergunakan untuk lahan pertanian, sedangkan sisanya kurang dari setengah luas wilayah sebagai lahan usaha non pertanian termasuk untuk lahan bangunan, pekarangan dan jalan. Lahan pertanian dan perkebunan seluas 919.767 ha terdiri dari lahan sawah 198.721 ha, perkebunan 206.124 ha, hutan 168.523 ha rawa, tambak dan kolam 166.688 ha, tegalan dan ladang 35.934 ha, padang rumput dan sementara tidak diusahakan 143.777 ha. (Badan Pusat Statistik Banyuasin, 2014)

Sektor pertanian merupakan sektor unggulan di Kabupaten Banyuasin, karena sektor ini memberikan kontribusi yang paling besar terhadap perekonomian Banyuasin. Kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB) tahun 2014 mencapai 34,49 persen dengan nominal nilai output sebesar 6,63 triliun rupiah (atas dasar harga berlaku). Sektor pertanian terbagi atas sembilan subsektor, meliputi sektor tanaman pangan, tanaman hortikultura semusim, perkebunan semusim,tanaman hortikultura tahunan dan lainnya, perkebunan tahunan, peternakan, jasa pertanian dan perburuan, kehutanan dan penebangan kayu, serta perikanan (Badan Pusat Statistik Banyuasin, 2014).

Produksi padi sawah dan padi ladang di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2014 mencapai 915.442 ton yang dihasilkan dari 209.122 hektar luas panen. Bila dibandingkan dengan tahun 2013 terjadi penurunan sebesar 2,93 persen yakni dari 943.104 ton dengan luas lahan 207.100 hektar. Perbandingan produksi per hektar antara padi sawah dan padi ladang menunjukkan bahwa rata-rata produksi sawah selalu lebih tinggi dibandingkan padi ladang. Hal ini disebabkan karena padi sawah mendapatkan pengairan yang baik dan teratur dibandingkan padi ladang. Untuk mengetahui hasil Produksi Padi sawah di Kabupaten Banyuasin dapat di lihat pada tabel 1.1. berikut ini.

Tabel 1.1. Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2014

No	Kecamatan	Padi Sawah	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Rantau Bayur	18 401,00	70 218,92
2	Betung	373,00	1 304,65
3	Suak Tapeh	656,00	2 277,65
4	Pulau Rimau	21 826,00	99 863,91
5	Tungkal Ilir	8 169,00	34 886,06
6	Banyuasin III	1 853,00	6 646,58
7	Sembawa	517,00	1 793,69
8	Talang Kelapa	1 707,00	6 548,18
9	Tanjung Lago	12 749,00	55 089,40
10	Banyuasin I	5 804,00	23 231,02
11	Air Kumbang	4 266,00	17 682,10
12	Rambutan	12.107,00	52.837,00
13	Muara Padang	12 986,00	59 474,57
14	Muara Sugihan	26 359,00	122 320,89
15	Makarti Jaya	13 413,00	59 610,57
16	Air Salek	20 646,00	94 276,86
17	Banyuasin II	10 796,00	49 191,23
18	Muara Telang	28 274,00	131 743,81
19	Sumber Marga Telang	10 429,00	41 281,62
JUMLAH		207.100	90930
Tahun		2013	204.651
		2012	934508.0
		2011	199.540
			877296.82
			187.437
			810836.70

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin,2014

Tabel 1.2. Luas Panen dan Produksi Padi Sawah Rawa lebak di Kabupaten Banyuasin, 2014.

No	Kecamatan	Jenis Padi Sawah	
		Rawa Lebak	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Rantau Bayur	18.401	68.857
2	Betung	373	1.305
3	Suak Tapeh	0	0
4	Pulau Rimau	0	0
5	Tungkal Ilir	0	0
6	Banyuasin III	1.594	5.741
7	Sembawa	0	0
8	Talang Kelapa	0	0
9	Tanjung Lago	0	0
10	Banyuasin I	5.100	22.266
11	Air Kumbang	0	0
12	Rambutan	7.876	33.331
13	Muara Padang	0	0
14	Muara Sugihan	0	0
15	Makarti Jaya	0	0
16	Air Salek	0	0
17	Banyuasin II	0	0
18	Muara Telang	0	0
19	Sumber Marga Telang	0	0
Jumlah Total		33.344	131.500
	Tahun		
	2013	30.648	123.036
	2012	28.730	132.502.0
	2011	29.411	113.354.1

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2014

Dari Tabel 1.2. dapat di lihat bahwa dari 19 kecamatan di Kabupaten Banyuasin Kecamatan Rambutan menduduki peringkat ke dua dalam jumlah produksi padi sawah jenis lahan Rawa lebak setelah kecamatan Rantau Bayur, yaitu sebanyak 33,331 Ton/Ha. Dari Tabel 1.2 juga dapat dilihat luas panen dari kecamatan Rambutan adalah seluas 7.876 ha dan berada pada peringkat kedua juga dalam hal luas panen padi sawah rawa lebak di kabupaten Banyuasin Mayoritas penduduk di kecamatan Rambutan berusaha di sektor pertanian terutama padi sawah dan padi ladang dengan luas panen padi sawah 4.197 Ha, padi ladang 34 Ha, dan Padi lebak 7.876Ha, disamping bermata pencaharian tanaman padi sawah, sekitar 40% penduduk mengusahakan tanaman perkebunan terutama karet yang memberikan pendapatan ekonomi penduduk, sebagian besar

juga mengusahakan tanaman sayur-mayur dan palawija. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada Tabel 1.3 berikut ini.

Tabel 1.3 Produksi dan luas panen Padi sawah & Ladang di Kecamatan Rambutan Tahun 2014

No	Komoditi	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Padi Sawah	4.197	19.435
2	Padi Ladang	34	71
3	Padi Lebak	7.876	33.331
	Jumlah	12.107	52.837

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2014

Benih merupakan hal yang paling menentukan dalam kegiatan usahatani para petani padi sawah lebak, setiap usahatani apapun yang dilakukan petani memerlukan benih sebagai suatu dasar dari melakukan usahatani. Tidak terkecuali usahatani padi sawah, benih yang baik akan menghasilkan produktifitas yang baik pula sehingga pendapatan usahatani petani pun tinggi. Pendapatan petani padi sawah yang tinggi akan meningkatkan taraf hidup dari petani tersebut. Benih bermutu adalah benih yang baik dan bermutu tinggi serta menjamin pertanaman bagus dan hasil panen tinggi. Saat ini, benih bermutu dicerminkan oleh keseragaman biji, daya tahan tubuh, dan tingkat kemurnian yang tinggi (Susanto, 2012)

Penggunaan varietas unggul sangat berperan dalam peningkatan produksi dan produktivitas padi nasional. Varietas unggul merupakan teknologi yang Mudah, murah, dan aman dalam penerapan, serta efektif meningkakan hasil. Teknologi tersebut mudah, karena petani tinggal menanam, varietas unggul yang tahan hama misalnya, memerlukan insektisida jauh lebih sedikit daripada varietas yang peka. Varietas unggul relatif aman, karena tidak menimbulkan polusi dan kerusakan lingkungan. Sampai saat ini telah dihasilkan lebih dari 150 varietas unggul padi yang meliputi 80 % total areal padi di Indonesia Tanaman Padi dapat di bedakan berdasarkan varietasnya Jenis varietas padi dikenal dengan peristilahan Varietas Unggul, Varietas Unggul Baru (VUB), Varietas Unggul Tipe Baru (VUTB), Varietas Unggul Hibrida (VUH), Inbrida dan Varietas Lokal. (Susanto, 2012)

Tabel 1.4. Sebaran Varietas Unggul Padi Tahun 2012 (Nasional)

No	Wilayah	Varietas dominan					Jumlah
		Cihe Rang	Mekong Ga	Ciliwu Ng	Cigeulis	IR 64	
1	Sumatera						
	-Luas Tanam (ha)	1.548.93	183.182	379.545	62.525	191.969	3.379.73
	-Persentase (%)	45,83	5,42	11,23	1,85	5,68	100
2	Jawa						
	-Luas Tanam (ha)	2.791.02	284.990	4.071	85.184	1.255.21	6.263.52
	-Persentase (%)	44,56	4,55	0,07	1,36	20,04	100
3	Kalimantan						
	-Luas Tanam (ha)	220.602	23.524	67.958	653.000	32.541	1.306.88
	-Persentase (%)	16,88	1,80	5,20	0,05	2,49	100
4	Bali & Nusa						
	-Luas Tanam (ha)	301.340	27.317	3.259	157.383	20.410	776.049
	-Persentase (%)	38,83	3,52	0,42	20,28	2,63	100
5	Sulawesi						
	-Luas Tanam (ha)	442.736	134.799	240.461	220.678	64.869	1.533.55
	-Persentase (%)	28,87	8,79	15,68	14,39	4,23	100
6	Maluku & Papua						
	-Luas Tanam (ha)	8.231	5.721	2.122	10.600	11.706	82.556
	-Persentase (%)	9,97	6,93	2,57	12,84	14,18	100
	Jumlah						
	-Luas Tanam (ha)	5.312.8	659.533	697.416	537.023	1.576.70	13.342.1
	-Persentase (%)	39,82	4,94	5,23	4,02	11,82	100,00

Sumber : Balitbang Jawa Timur 2014.

Bila dilihat dari tabel di atas untuk wilayah Sumatera produksi padi varietas ciherang menduduki posisi pertama yaitu sebesar 45,83% dari luas tanam 1.548.93 Ha ini menunjukkan bahwa jenis padi varietas ciherang banyak ditanam oleh petani wilayah sumatera, Selain varietas yang di jelaskan di atas terdapat pula varietas lainnya seperti padi Inpara yang juga banyak ditanam di wilayah sumatera terutama di Provinsi Sumatera selatan yang memiliki lahan rawa lebak seluas 2,98 ha. Berikut varietas padi adaptif yang cocok di tanam di lahan rawa dapat di lihat pada tabel 1.5.

Tabel 1.5 Varietas Padi Adaptif di Lahan Rawa

Padi rawa	Hasil rata-rata (ton/ha)	Keunggulan
Inpara 1	4,45	Tekstur nasi pera
Inpara 2	4,82	Tekstur nasi pulen
Inpara 3	4,6	Tekstur nasi pera
Inpara 4	4,69	Tekstur nasi pera
Inpara 5	4,45	Tekstur nasi sedang
Inpara 6	4,68	Tekstur nasi sedang

Sumber : Balitbang Jawa Timur, 2014.

Tingginya produksi padi sawah rawa lebak di kecamatan Rambutan tidak terlepas dari penggunaan benih yang baik dan bermutu tinggi, Desa Sako merupakan salah satu desa penyumbang produksi padi di Kecamatan Rambutan kabupaten Banyuasin. Jenis padi yang di tanam di Desa Sako adalah varietas Ciherang, Inpara 2, Cibogo dan IR42. Varietas ciherang di adpsi sekitar 60 % petani, Varietas Inpara 2 di adopsi Sebesar 20 % dan varietas IR42 di adopsi oleh petani sekitar 10% dari jumlah petani yang ada di Desa Sako sebanyak 500 petani dengan luas lahan pertanian yang ada di Desa Sako sekitar 700 ha.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rincian permasalahan penelitian ini dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana teknik budidaya padi sawah Rawa lebak berbeda varietas di Desa Sako.
2. Seberapa besar pengaruh faktor produksi benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja terhadap jumlah produksi padi rawa lebak berbeda varietas.
3. Seberapa besar perbedaan Biaya Produksi dan Pendapatan yang diperoleh petani padi rawa lebak berbeda varietas.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Mendiskripsikan teknik budidaya padi sawah rawa lebak berbeda varietas di Desa Sako.
2. Menganalisis pengaruh faktor produksi Benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja terhadap jumlah produksi padi rawa lebak berbeda varietas.
3. Membandingkan Biaya Produksi dan Pendapatan yang diperoleh petani padi rawa lebak berbeda varietas..

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi bagi petani untuk pertimbangan jenis varietas dalam mengusahakan usahatani padi sehingga dapat meningkatkan pendapatan
2. Dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan pengambilan kebijakan dalam upaya pembangunan sektor pertanian terutama dalam penyediaan Benih padi unggul.
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aak. 2006. *Budidaya Tanaman Padi*. Kanisius : Yogyakarta.
- Badan Pusat statistik.2014.*Kecamatan Rambutan dalam Angka2015*. BPS. Banyuasin.
- Badan Pusat statistik.2014.*Sumatera Selatan dalam Angka2015*. BPS. Sumatera Selatan.
- Balitbang Jawa Timur.2013.*Perubahan Kalender Tanam (Katam) dalam Mengantisipasi Perubahan Iklim dan Mencapai Sukses Kementerian Pertanian*. <http://litbang.pertanian.go.id> (Online). (diakses pada tanggal 12 Desember 2015)
- BPTP Bengkulu. 2009. *Panduan Teknologi Mendukung Program SLPTT Padi*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu. BPTP : Bengkulu
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan. 2013.*Penggunaan Lahan Rawa lebak di Sumatera selatan*.Kantor Dinas Tanaman Pangan Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Firdaus,M. 2007. *Manajemen Agribisnis*. PT.Bumi Aksara : Jakarta.
- Gujarati, D.N dan Porter, D.C. 2011.*Dasar-Dasar Ekonometrika Buku 1 Jilid 5*. Salemba Empat : Jakarta.
- Hantari, I. 2007.*Analisis Pendapatan dan Produksi Usahatani Padi Sawah Lahan Sempit*, Skripsi (tidak dipublikasikan).Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian,Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Hafidz, M.2014.*Pengaruh tenaga kerja, modal, dan luas lahan terhadap produksi usaha tani padi sawah(Studi Kasus di Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal)*, Skripsi (tidak dipublikasikan).Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Rahim, ABD.2007.*Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya : Jakarta
- Sodikin, E.2012.*Alih teknologi budidaya pertanian terpadu pada lahan Sub-optimal Basah Daerah Pasang Surut dan Lebak melalui Partisipasi Langsung Petani Lokal*.<http://www.pur-plso.unsri.ac.id>. (Online). (diakses pada tanggal 20 Januari 2016).

- Soekartawi.2002. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia Press : Jakarta.
- Sulistyaningsih, S.2012.*Analisa Komparatif Pendapatan usahatani padi sawah varietas Ciherang dan varietas IR 42*.Skripsi (tidak dipublikasikan).Fakultas Pertanian Universitas Abdurachman Saleh, Situbondo.
- Supriyadi, E. 2007. *Metode Pengolahan SPSS*. Rajawali Press : Jakarta.
- Suratiyah. 2011.*Faktor Yang Mempengaruhi Produksi pada Pertanian*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Susanto,U. 2012..*Jenis Benih Padi varietas Unggul*.Penebar Swadaya : Jakarta.
- Sutejo, M.M. 2002. *Pupuk dan cara Pemupukan*.Rineka Citra : Jakarta.
- Waluyo. 2008. *Faktor-faktor yang memepengaruhi Peluang dan Tantangan Peningkatan Produksi Padi di Lahan Rawa Lebak Sumatera Selatan*. Skripsi (tidak dipublikasikan).Fakultas PertanianUniversitas Sumatera Utara, Sumatera Utara.
- Yuliana. 2013.*Faktor-faktor yang mempengaruhi Produksi Jagung Hibrida di kecamatan Sinjai Borang Kabupaten Sinjai*. Skripsi (tidak dipublikasikan) Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Makassar, Makassar.